

**PETUNJUK TEKNIS  
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)  
KABUPATEN BREBES  
TAHUN 2017**

I. BIDANG SENI YANG DILOMBAKAN

- A. Baca Puisi
- B. Tari Kreasi Berpasangan
- C. Vokal Solo
- D. Gitar Solo
- E. Desain Poster
- F. Kriya

II. TEKNIKAL MEETING

- A. Hari tanggal : Selasa, 4 April 2017
- B. Waktu : Pukul 09.00 WIB
- C. Tempat : SMA Negeri 1 Brebes. Jalan Dr. Setiabudi 11 Brebes.
- D. Keterangan : **Petunjuk teknis ini dianggap sebagai undangan mengikuti teknikal meeting.**

III. PELAKSANAAN

- A. Hari tanggal : Senin, 17 April 2017
- B. Waktu : Pukul 07.00 WIB
- C. Tempat : SMA Negeri 2 Brebes. Jalan Ahmada Yani 77 Brebes

IV. KRITERIA PESERTA

- A. Peserta adalah siswa SMA negeri maupun swasta kelas X atau XI pada tahun pelajaran 2016/2017.
- B. Peserta belum pernah mengikuti kompetisi FLS2N tingkat nasional jenjang SMA di bidang yang sama.
- C. Peserta membawa Surat Keterangan dari Kepala Sekolah.

V. KETENTUAN TIAP BIDANG SENI

- A. Baca Puisi
  - 1. Ketentuan khusus
    - a. Setiap sekolah mengirimkan satu orang siswa sebagai peserta lomba (putra atau putri);
    - b. Peserta mengenakan seragam sekolah;

- c. Peserta membacakan satu puisi dari **Puisi Penyisihan** pada babak penyisihan;
- d. Sepuluh orang peserta yang masuk babak final membacakan satu **Puisi Final**;
- e. Pembacaan puisi dari awal hingga akhir sepenuhnya dilakukan di panggung;
- f. Peserta tidak diperbolehkan menambahkan, dalam bentuk nyanyian dan/atau pengulangan larik/bait tertentu, atau mengurangi puisi yang dibacakan;
- g. Peserta lomba tidak diperkenankan menggunakan alat bantu apa pun, baik berupa iringan musik maupun alat bantu lainnya seperti topeng atau kostum;
- h. Satu orang peserta terbaik akan menjadi pemenang dan mewakili Kabupaten Brebes pada ajang FLS2N tingkat BP2MK.

2. Kriteria Penilaian :

- a. Penafsiran : pemahaman isi puisi
- b. Penghayatan : ketepatan emosi, daya konsentrasi, ekspresi
- c. Vokal : artikulasi, penguasaan tempo, dinamika, dan ritme
- d. Penampilan : totalitas, keutuhan penampilan

B. Tari Kreasi Berpasangan

1. Kriteria khusus

- a. Setiap sekolah mengirimkan satu pasang siswa peserta lomba (putra atau putri);
- b. Materi yang ditampilkan (secara bentuk) adalah tari berpasangan yang berakar pada tari tradisi setempat;
- c. Durasi penampilan setiap peserta 5 s.d. 7 menit;
- d. Musik tari dalam bentuk kaset, CD, dan/atau flash disc disediakan oleh peserta dan diserahkan pada panitia saat pendaftaran ulang;
- e. Rias dan busana disediakan oleh peserta.

2. Kriteria penilaian :

- a. Wiraga : kualitas teknik menari
- b. Wirama : keharmonisan tari dan music
- c. Wirasa : penghayatan dalam menari
- d. Penampilan : keserasian anara tari, musik, rias busana, dan penguasaan area pentas.

### C. Vokal Solo

#### 1. Ketentuan khusus

- a. Setiap sekolah mengirimkan satu siswa putra dan satu siswa putri sebagai peserta lomba;
- b. Setiap peserta menyanyikan satu lagu pilihan pada babak penyisihan;
- c. Sepuluh peserta terbaik yang masuk babak final menyanyikan satu lagu pilihan dan satu lagu daerah;
- d. Panitia Menyediakan 1 Buah Organ Yamaha PSRS 700 dan 1 Orang Player;
- e. Peserta diperbolehkan membawa iringan sendiri berupa piano atau MIDI;
- f. Peserta boleh mengenakan pakaian/kostum pentas dengan tetap memperhatikan adab kesopanan.

#### 2. Kriteria penilaian

- a. Teknik vokal
- b. Kualitas vokal
- c. Harmoni
- d. Penjiwaan
- e. Penampilan

### D. Gitar Solo

#### 1. Ketentuan khusus

- a. Setiap sekolah mengirimkan maksimal dua siswa sebagai peserta lomba;
- b. Peserta diwajibkan membawa alat musik sendiri;
- c. Peserta memainkan satu karya aransemen gitar solo pada babak penyisihan;
- d. Peserta yang masuk babak final akan memainkan satu karya aransemen yang materinya akan diberikan oleh dewan juri;
- e. Penyajian karya sepenuhnya di atas panggung;
- f. Peserta tidak diperkenankan menggunakan alat bantu apapun;
- g. Peserta mengenakan pakaian seragam sekolah.

#### 2. Kriteria penilaian

- a. Ritme : pengayaan ritme lagu aransemen
- b. Melodi : pengayaan melodi dengan variasi karakter suara gitar
- c. Harmoni : keseimbangan progresi akor satu dengan lainnya;  
pengayaan warna akor
- d. Dinamika dan teknik permainan : dramatika music, inovasi teknik permainan,  
keutuhan karya dan teknik permainan.

## E. Desain Poster

### 1. Ketentuan khusus

- a. Setiap sekolah mengirimkan dua orang peserta yakni satu orang siswa putra dan satu siswa putri;
- b. Peserta mengenakan pakaian seragam sekolah;
- c. Peserta harus menguasai teknik visualisasi digital menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop, Adobe Illustrator atau Corel Draw.
- d. KHUSUS PADA PELAKSANAAN FLS2N 2017, TEKNIK VISUALISASI BAIK BERUPA FOTOGRAFI ATAU ILUSTRASI, SEPENUHNYA MENGGUNAKAN TEKNIK DIGITAL. TEKNIK GAMBAR MANUAL (PINSIL/PENA/SPIDOL) HANYA DIPERBOLEHKAN UNTUK MEMBUAT SKETSA.
- e. Gaya visualisasi bebas, sesuai dengan kesukaan, kemampuan dan kebutuhan desain poster, buatan sendiri, bukan tiruan/ jiplakan dan tidak melanggar karya cipta orang lain, oleh karena itu tidak diperkenankan menggunakan elemen visual yang diambil dari internet (contoh: clipart, stock photo, template, dll.).
- f. Internet dapat dipergunakan hanya untuk mencari referensi.
- g. Peserta wajib memanfaatkan laptop dengan spesifikasi minimum: 14 inci, core 2 duo, intel, RAM 2 Gb, HDD 80 Gb, yang telah di install Adobe Photoshop, Adobe Illustrator atau Corel Draw.
- h. Peserta membawa flashdisk yang tidak terkontaminasi jenis virus apa pun sebagai lalu lintas data.
- i. Peserta membawa stop kontak kabel listrik yang dibutuhkan untuk perangkat laptop/charger kamera digital.
- j. Peserta membawa digital camera lengkap dengan cable data untuk memindahkan foto ke laptop masing-masing.
- k. Kertas gambar, photo paper, disediakan panitia.
- l. Hasil akhir Lomba Desain Poster berupa : softcopy digital format JPEG ukuran 1 : 1 (420 x 594 mm) dengan resolusi 72 dpi.
- m. Waktu yang ditetapkan untuk lomba total 6 jam, terbagi menjadi 2 jam untuk membuat konsep dan sketsa, dan 4 jam untuk visualisasi desain poster.
- n. Poster akan dicetak pada kertas berukuran A2, yakni 420 x 594 mm (dilakukan oleh panitia lomba).
- o. Menandatangani surat pernyataan bahwa karya yang dibuat adalah karya asli yang secara khusus hanya dibuat untuk keperluan FLS2N SMA tahun 2017. Surat pernyataan disediakan oleh Panitia (formulir Surat Pernyataan disediakan oleh panitia). Apabila peserta terbukti melanggar ketentuan ini,

maka keikutsertaannya akan dibatalkan.

2. Kriteria penilaian

Poster dirancang secara bebas tetapi sopan, tidak menyinggung SARA, Mendiskreditkan golongan atau kelompok tertentu. Pemenang didasarkan pada penilaian berikut

- a. Gagasan (bobot 60%) meliputi :
  - i. Kesesuaian dengan tema (relevansi)
  - ii. Orisinalitas
  - iii. Kreatifitas
- b. Keterampilan (bobot 40%) meliputi :
  - i. Visualisasi (gambar, huruf, warna, dan komposisi)
  - ii. Penguasaan teknik
  - iii. Penampilan karya

F. Kriya

1. Ketentuan khusus

- a. Setiap sekolah mengirimkan dua orang peserta yakni satu orang siswa putra dan satu siswa putri;
- b. Peserta mengenakan pakaian seragam sekolah;
- c. Karya yang dihasilkan harus memiliki nilai guna sesuai dengan tema lomba.
- d. Karya yang dilombakan berupa karya yang kreatif, unik, kekinian dan mengakar pada budaya yang dapat digunakan dalam keseharian.

Pilih salah satu :

- 1) Kebutuhan kelengkapan dalam interior
  - 2) Fashion
  - 3) Cinderamata
  - 4) Aksesoris fashion
  - 5) Mainan; semuanya berbasis pada etnik daerah masing-masing
- e. Karya yang dibuat dapat memiliki arti dan makna aktualisasi nilai karakter bangsa Indonesia;
  - f. Material karya bisa berasal dari limbah (barang sisa dan barang bekas), atau bahan alami yang tersedia di masing-masing daerah;
  - g. Dapat menggunakan material tambahan yang sifatnya mendukung karya seperti mekanik, komponen, baterai dan sejenisnya;
  - h. Material dan peralatan yang digunakan disediakan oleh masing-masing peserta;
  - i. Menggunakan kemasan (kotak) yang dibuat dari triplek 3 mm dan diwarnai

hitam\*;

- j. Kemasan sebaiknya memiliki kesesuaian dengan karya dan meningkatkan nilai jual;
- k. Ukuran kemasan maksimal 30 x 30 x 30 cm (setara dengan volumenya);
- l. Waktu berkarya maksimal 300 menit (5 jam).

\*(bisa dibuat terlebih dahulu oleh peserta)

## LAMPIRAN I

### DAFTAR PUISI BABAK PENYISIHAN FLS2N 2017

#### 1. SUNGAI KECIL

D. Zawawi Imron

sungai kecil, sungai kecil!  
di manakah engkau telah kulihat?  
antara cirebon dan purwokerto  
ataukah hanya dalam mimpi?  
di atasmu batu-batu kecil  
sekeras rinduku dan  
di tepimu daun-daun  
bergoyang menaburkan sesuatu  
yang kuminta dalam doaku  
sungai kecil, sungai kecil!  
terangkanlah kepadaku,  
di manakah negeri asalmu?  
di atasmu akan kupasang  
jembatan bambu  
agar para petani mudah melintasimu  
akan kubersihkan lubukmu agar  
para perampok yang mandi  
merasakan juga sejuk airmu  
sungai kecil, sungai kecil!  
mengalirlah terus ke rongga jantungku

dan kalau kau payah,  
istirahatlah ke dalam tidurku!  
kau yang jelita kutembangkan  
buatkasihku.

## 2. SURAT DARI IBU

Asrul Sani

Pergi ke dunia luas, anakku sayang  
pergi ke dunia bebas!  
Selama angin masih angin buritan  
dan matahari pagi  
menyinar daun-daunan  
dalam rimba padang hijau  
Pergi ke laut lepas, anakku sayang  
pergi ke alam bebas!  
Selama hari belum petang,  
dan warna senja  
belum kemerah-merahan  
menutup pintu waktu lampau  
Jika bayang telah pudar  
dan elang laut pulang ke sarang  
angin bertiup ke benua  
Tiang-tiang akan kering sendiri



dan nakhoda sudah tahu pedoman  
bolehengkaudatangpadaku!

### 3. TERATAI

Sanusi Pane

Kepada Ki Hadjar Dewantara

Dalam kebun di tanah airku

Tumbuh sekuntum bunga teratai;

Tersembunyi kembang indah permai,

Tidak terlihat orang yang lalu.

Akarnya tumbuh di hati dunia

Daun berseri Laksmi mengarang

Biarpun ia diabaikan orang,

Seroja kembang gemilang mulia.

Teruslah, o Teratai bahagia

Berseri di kebun Indonesia

Biar sedikit penjaga taman.

Biarpun engkau tidak dilihat,

Biarpun angkat tidak diminat,

Engkau pun turutmenjaga Zama

#### **4. ORANG-ORANG HUKUMAN SETELAH SENJA**

**Leon Agusta**

**Sepi itu kembali hinggap ke bumi**

**Sepi yang berlanjut**

**Ke pusat larut**

**Sementara itu**

**awan-awan merah menggigit**

**dalam gigil bendungan pemusnah,**

**hingga debu-debu terakhir**

**menghilang di kegelapan**

**Marapatkan daun pintu**

**Denyut jemu kemerdekaan**

**mengetuk-ngetuk tembok**

**Beserpihan di bawah palu**

**teror demi teror**

**Menggemakan maha sayupnya utopia**

**Berlatarkan nyanyian Eros dan nostalgia**

**yang tertekan;**

**sedang engkau yang datang pun**

**Tak menembus jaringan yang menjerat**

**nafas terputus-putus**

**Orang-orang hukuman setelah senja**

**Membaca mengatas aksara**

**Menulis hidup jelaga**

**Di dasar sepinya sendiri**

**Atassegalajani: Dimungkiri**

## **5. MENUJU NEGERI ABADI**

**Eka Budianta**

**Aku takut negeri ini akan runtuh**

**Sesaat setelah lebaran,**

**sesaat sebelum natal**

**Sesaat sesudah nyepi,**

**sesaat sebelum waisyak**

**Aku tahu semua rezim akan hancur**

**Dan muncul penguasa baru.**

**Tapi kamu tak percaya,**

**Kamu mengejek ketika aku menangis,**

**Tak enak makan melihat tentara bubar.**

**Kamu akan mencari cara**

**Membuat negara tanpa senjata,**

**Tanpa kebengisan, tanpa pembunuhan.**

**Kamu tahu negeri yang abadi**

**Bukan di bumi letaknya.**

## 6. DALAM DOAKU

Sapardi Djoko Damono

dalam doaku subuh ini kau menjelma  
langit yang semalaman  
tak memejamkan mata,  
yang meluas bening siap menerima  
cahaya pertama,  
yang melengkung hening karena akan  
menerima suara-suara  
ketika matahari mengambang tenang  
di atas kepala,  
dalam doaku  
kau menjelma pucuk-pucuk cemara  
yang hijau senantiasa,  
yang tak henti-hentinya mengajukan  
pertanyaan muskil  
kepada angin yang mendesau entah dari  
mana  
dalam doaku sore ini kau menjelma  
seekor burung gereja  
yang mengibas-ngibaskan bulunya  
dalam gerimis,  
yang hinggap di ranting  
dan menggugurkan bulu-bulu bunga

jambu,  
yang tiba-tiba gelisah dan terbang lalu  
hinggap di dahan mangga itu  
magrib ini dalam doaku kau menjelma  
angin yang turun sangat  
pelahan dari nun di sana,  
yang bersijingkat di jalan kecil  
itu menyusup di celah-celah jendela  
dan pintu dan  
menyentuh-nyentuhkan pipi  
dan bibirnya di rambut, dahi  
dan bulu-bulu mataku

## LAMPIRAN II

### DAFTAR PUISI BABAK FINAL FLS2N 2017

#### 1. Eka Budianta

##### AKU MUTIARA BANGSA INDONESIA

Aku anak Indonesia sejati

Berdarah laut berjiwa matahari

Aku pemilik garis khatulistiwa

Dilahirkan pertiwi

untuk hidup merdeka

Angin gunung

adalah nafas perdamaianku

Bersama para petani di desa

Aku mengolah bumi kelahiranku

Bersama nelayan-nelayan perkasa

Aku menggarap gelombang hidupku

Pembela hutan dan samudera,

adalah aku

Pelindung tumbuhan dan aneka satwa

Adalah aku,

adalah aku mutiara bangsaku

Sejarah akan mencatat cintaku padamu,

Ibu

Ketika hujan menyuburkan daerah

perkebunan

Ketika rembulan berlinang menyiram

kota-kota

Aku bersamadi bersama segenap

bangsaku

“Tuhan, beri kami otot dan semangat

menyala

Untuk membangun negeri kurniaMu

tercinta”

Bersama segenap saudara aku

berkembang

Yang lahir di tepi danau Toba yang

besar di Tondano

Yang mekar di Padang-padang Nusa

Tenggara

Yang menyusu di rimba Irian dan

Kalimantan

Saudaraku semua saudaraku semua

Aku adalah anak Indonesia sejati

Berdarah laut berjiwa matahari

Menyinarkan kemanusiaan dan cahaya

Ilahi

Memancarkan persatuan dan demokrasi

Bekerja tanpa pamrih untuk pertiwi

**Adalah aku, adalah aku mutiara bangsa**

**ini**

**Kekayaan alam yang dilimpahkan**

**Tuhan**

**Bakat-bakat yang dianugerahkan padaku**

**Keberanian dan cita-cita warisan nenek**

**moyang**

**Adalah pusaka hidupku, adalah**

**pendorongku**

**Dunia akan paham mengapa aku**

**bangga**

**Menjadi anak sejati Indonesia**

**Jutaan saudaraku akan bangkit**

**membuktikan**

**Kelahiran kami di sini tidak sia-sia**

**Bersama anggrek Vanda sumatrana,**

**Bersama ikan-ikan arwana dan burung-burung**

**langka**

**Kami memperindah kehidupan umat**

**manusia**

**Mensyukuri berkah Tuhan dengan**

**bekerja**

**Mewujudkan kebanggaan Indonesia**

**dengan segala daya**



Aku adalah mutiara bangsa Indonesia  
Sinarku lembut tapi kuat dan pasti  
Aku akan mati tersenyum sebagai anak  
Indonesia  
Mutiara bangsa Indonesia, anak  
Indonesia sejati !

2. Ramadhan K.H.

**NYANYIAN YANG DILUPAKAN**

Tuhan yang menciptakan seni dan bumi  
air dan udara dan api,  
menciptakan semua kita yang ada,  
selalu hormat dan cinta padamu,  
langit dan dedaunan gemelepar,  
bulan dan bintang hidup dan berhikmat  
selalu  
bagimu dan bagimu dan bagimu.  
Sebanyak daunan lampu digantung di  
dahan pohonan  
untuk meriahkan istana yang asing dan  
tetap asing bagimu,  
meja bangkit dan kemewahan dibuka  
berbatasan dengan lingkaran dunia

yang pahit, duniamu.

Bulan dan bintang yang setia dan tetap

setia padamu,

Meredupkan lampu-lampu yang banyak

dusta dan penipuan.

Namamu tergores di setiap rangka

tulang bangunan dan keuntungan,

Kendatipun tidak dicanangkan malahan

dilupakan.

Kaulah sebenarnya yang lahirkan

kemerdekaan,

tanpa idamkan taman dan tugu

kemerdekaan,

Kaulah sebenarnya yang bangkitkan

pembebasan,

tanpa kucup kenikmatan dan

kemegahan pembebasan.

Butir padi, garam dan perlindungan,

Ladang, daratan, air dan kekuatan,

adalah kepunyaan dan kelahiranmu.

Warisanmu adalah sungai, tanaman,

warisanmu adalah tiap tegukan dan

santapan.

Kau adalah kapten barisan yang selalu

ada di depan,

Untuk kemerdekaan dan kemanusiaan

Kau adalah pertahanan utama yang

selalu pantang menyerah,

untuk pembebasan dan keagungan.

Pahlawan kemerdekaan, kaulah satusatunya

pahlawan kemerdekaan

dan tiada yang lain yang lebih patut

pakaikan mahkota kemerdekaan.

Pejuang perdamaian, kaulah satusatunya

pejuang perdamaian

dan tiada yang lain yang lebih patut

kenakan bintang perdamaian.

Waktu pistol pertama meletus untuk

kemerdekaan,

adalah pistol jantungmu yang

ditembakkan.

Waktu bendera pertama berkibar untuk

pembebasan,

adalah bendera semangatmu yang

diacungkan.

Waktu kurban pertama diminta untuk

keagungan,

adalah nyawamu yang pertama

dikurbankan.

Kau adalah alas dan puncak semua

pujian dan pujaan;

Sejak fajar sampai fajar jadi sasaran

penipuan dan pencekikan.

3. Budiman S. Hartojo

KEPADA TANAH AIR

apa yang bisa kukatakan padamu

ya, tumpahan segala kerja

apalah yang bisa kuberikan padamu

wahai, cucuran darah jelata

terik surya di atas khatulistiwa

demikian keras mengisap keringatku

bumi subur yang tak terduga

terlalu kaya buat disiram air mata

tanah air yang pendiam dan rendah hati

siangmu kudengar dalam keluh kerja

tersia

malammu memeras kediaman tangis

dan dosa

adakah keluh duka ini kan terpupus

oleh kata demi kata?

di sini berkecamuk nasib dan harap

tertunda

di sini berabad terpampat derita rakyat

membaja

aku tahu, antara perbuatan, kerja dan

cinta

sudah sekian lama bangsaku

memperhitungkannya

segala lagu angin dan lambaian pucukpucuk

kelapa

deburan ombak dan kicau burung pagi

dan senja

seolah mengabarkan sebuah kerinduan

tentang kemerdekaan yang sebenarnya

hilang di angin

apalah yang lebih penting dari makna

kehidupan

dalam tuntutan segenap bangsaku yang

lapar merana

selain nafas kerinduan akan cinta

selain arti yang terwujud dalam

kebenaran arti kerja?

namun tangis anak-anak yang tak

kunjung mengerti

adalah pernyataan yang sungguh

tentang arti rizki  
sementara itu bapa-bapa kita yang  
terhormat bicara juga  
sedang apapun yang terjadi  
di mimbar atau di sini  
tidak juga terpenuhi!

#### 4. Toto Sudarto Bachtiar

##### IBU KOTA SENJA

Penghidupan sehari-hari, kehidupan  
sehari-hari  
Antara kuli-kuli berdaki dan  
perempuan bertelanjang mandi  
Di sungai kesayangan , o , kota kekasih  
Klakson oto dan lonceng trem saingmenyaingi  
Udara menekan berat di atas jalan  
panjang berkelokan  
Gedung-gedung dan kepala mengabur  
dalam senja  
Mengurai dan layung-layung membara  
di langit barat daya  
O, kota kekasih

Tekankan aku pada pusat hatimu  
Di tengah-tengah kesibukanmu dan  
penderitaanmu  
Aku seperti mimpi, bulan putih di  
lautan awan belia  
Sumber-sumber yang murni terpendam  
Senantiasa diselaputi bumi keabuan  
Dan tangan serta kata menahan napas  
lepas bebas  
Menunggu waktu mengangkut maut  
Aku tiada tahu apa- apa, di luar yang  
sederhana  
Nyanyian–nyanyian kesenduan yang  
bercanda kesedihan  
Menunggu waktu keteduhan terlanggar  
di pintu dinihari  
Serta di keabadian mimpi–mimpi  
manusia  
Klakson dan lonceng bunyi bergiliran  
Dalam kehidupan sehari–hari ,  
kehidupan sehari–hari  
Antara kuli-kuli yang kembali  
Dan perempuan mendaki tepi sungai  
kesayangan

Serta anak-anak yang berenang tertawa  
tak berdosa

Di bawah bayangan samar istana kejang

Layung-layung senja melambung hilang

Dalam hitam malam menjulur tergesa

Sumber-sumber murni menetap

terpendam

Senantiasa diselaputi bumi keabuan

Serta senjata dan tangan menahan

napas lepas bebas

O, kota kekasih setelah senja

Kota kediamanku, kota kerinduanku.

## 5. Emha Ainun Nadjib

Doa Syukur Sawah Ladang

Atas padi yang engkau tumbuhkan dari sawah

ladang bumimu, kupanjatkan syukur

dan

kunyanyikan lagu gembira sebagaimana padi itu

sendiri berterima kasih kepadamu dan bersukaria

lahir dari tanah, menguning di sawah,

menjadi

beras di tampah, kemudian sebagai nasi



memasuki  
tenggorokan hambamu yang gerah ,  
adalah cara  
paling mulia bagi padi untuk tiba  
kembali di  
pangkuanmu  
betapa gembira hati pisang yang dikuliti  
dan  
dimakan oleh manusia, karena  
demikianlah tugas  
luhurnya di dunia, pasrah di  
pengolahan usus para  
hamba, menjadi sari inti kesehatan dan  
kesejahteraan  
dihirup  
air yang direguk, sungai yang mengalir  
pesawahan,  
kolam tempat anak-anak berenang,  
lautan penyedia  
bermilyar ikan serta kandungan  
bumimu yang  
menyiapkan berjuta macam hiasan  
atas segala tumpahan kasih sayangmu  
kepadaku

ya allah, baik berupa rejeki maupun  
cobaan,  
kelebihan atas kekurangan ,  
kudengarkan rasa  
bahagia dan tekadku sebiasa-bisa untuk  
membalas  
cinta  
aku bersembahyang kepadamu,  
berjamaah  
dengan langit dan bumimu, dengan  
siang dan malammu,  
dengan matahari yang setia bercahaya  
dan  
angin yang berhembus menyejukan  
desa-desa

## 6. Sutan Takdir Alisjahbana

### Menuju ke Laut

Kami telah meninggalkan engkau,  
tasik yang tenang , tiada beriak  
diteduhi gunung yang rimbun  
dari angin dan topan

Sebab sekali kami terbangun  
dari mimpi yang nikmat :  
“Ombak ria berkejar-kejaran  
di gelanggang biru bertepi langit  
Pasir rata berulang dikecup,  
tebing curam ditentang diserang,  
dalam bergurau bersama angin  
dalam berlomba bersama mega.”  
Sejak itu jiwa gelisah,  
selalu berjuang, tiada reda,  
Ketenangan lama rasa beku,  
gunung pelindung rasa penggalang,  
berontak hati hendak bebas.  
Gemuruh berderau kami jatuh,  
terhempas berderai mutiara bercahaya.  
Gegap gempita suara mengerang,  
dahsyat bahana suara menang.  
Keluh dan gelak silih berganti,  
pekik dan tempik sambut menyambut.  
Tetapi betapa sukarnya jalan,  
badan terhempas , kepala tertumbuk,  
hati hancur, pikiran kusut,  
namun kembali tiada ingin,  
ketenangan lama tiada diratap.

Kami telah meninggalkan engkau,  
tasik yang tenang, tiada beriak,  
diteduhi gunung yang rimbun,  
dari angin dan topan.  
Sebab sekali kami terbangun,  
dari mimpi yang nikmat.

7. W.S Rendra

#### SAJAK SEONGOK JAGUNG

Seongok jagung di kamar  
dan seorang pemuda  
yang kurang sekolahan  
Memandang jagung itu  
sang pemuda melihat ladang :  
ia melihat petani :  
ia melihat panen :  
dan suatu hari subuh,  
para wanita dengan gendongan  
pergi ke pasar..  
Dan ia juga melihat  
suatu pagi hari  
di dekat sumur  
gadis-gadis bercanda

sambil menumbuk jagung

menjadi maisena

Sedang di dalam jagung

tungku-tungku menyala.

Didalam udara murni

tercium bau kuwe jagung.

Seongok jagung di kamar

dan seorang pemuda.

Ia siap mengarap jagung

Ia melihat kemungkinan

otak dan tangan

siap bekerja.

Tetapi hari ini :

Seongok jagung di kamar

dan seorang pemuda tamat SLA

tak ada uang, tak bisa menjadi

mahasiswa.

Hanya ada seongok jagung di kamarnya.

Ia memandangi jagung itu

dan ia melihat dirinya terlunta-lunta,

Ia melihat dirinya ditendang dari

diskotik

Ia melihat sepasang sepatu kenes dibalik

etalase

la melihat saingannya naik sepeda motor.

la melihat nomor-nomor lotre.

la melihat dirinya sendiri miskin dan gagal.

Seongok jagung di kamar

tidak menyangkut pada akal,

tidak akan menolongnya.

Seongok jagung di kamar

tak akan menolong seorang pemuda

yang pandangan hidupnya berasal dari buku,

dan tidak dari kehidupan.

Yang tidak terlatih dalam metode,

dan hanya penuh hapalan kesimpulan.

Yang hanya terlatih sebagai pemakai,

tetapi kurang latihan bebas berkarya.

Pendidikan telah memisahkannya dari kehidupan.

Aku bertanya :

Apakah gunanya pendidikan

bila hanya membuat seorang menjadi asing

di tengah kenyataan persoalannya ?

**Apakah gunanya pendidikan**

**bila hanya mendorong seseorang**

**menjadi layang-layang di ibukota**

**kikuk pulang ke daerahnya ?**

**Apakah gunanya seseorang**

**belajar filsafat, sastra, teknologi, ilmu**

**kedokteran**

**atau apa saja**

**bila akhirnya**

**ketika pulang ke daerahnya, lalu berkata**

**“disini aku merasa asing dan sepi !”.**

### LAMPIRAN III

#### DAFTAR LAGU BABAK PENYISIHAN FLS2N 2017

##### 1). Lagu Wajib Pilihan Putri

NO.	Jenis Lagu	Nama Penyanyi
1.	Berawal dari tatap	Yurra Yunnita
2.	Aku Cuma Punya Hati	Myta Lestari
3.	Pemeran Utama	Raisa
4.	Cinta Datang Terlambat	Maudi Ayunda

##### 2). Lagu Wajib Pilihan Putra

NO.	Jenis Lagu	Nama Penyanyi
1.	Kau Seputih Melati	Sammy Simorangkir
2.	Takan Terganti	Marccel
3.	Lebih Indah	Adera
4.	Aku Mau	Once



## LAMPIRAN IV

### DAFTAR LAGU BABAK FINAL FLS2N 2017

#### 1) Lagu Wajib Pilihan Final Putri

NO.	Jenis Lagu	Nama Penyanyi
1.	Sampai habis Air mata	Novita Dewi
2.	Tetap dalam Jiwa	Isyana saraswati
3.	Matahariku	Agnes Monica
4.	Pelan Pelan saja	Kotak

#### 2) Lagu Wajib Pilihan Final Putra

NO.	Jenis Lagu	Nama Penyanyi
1.	Sudah Terlalu Lama	Kuntoro Aji
2.	Menghunjam Jantungku	Tompi
3.	Bukan Dia tapi Aku	Judika
4.	Kita Yang Beda	Virzha

#### 3). Satu Lagu Daerah Bebas.